

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha pemeliharaan sapi dimulai dengan pengadaan bakalan. Pengadaan sapi bakalan dapat dilakukan dengan membeli di pasar hewan atau impor sapi. Impor sapi bakalan umumnya dilakukan oleh industri penggemukan. Bakalan sapi potong di PT. Karunia Alam Sentosa Abadi (KASA), Rengas, Lampung Tengah, diimpor dari Australia. Perjalanan jauh dari Australia sampai pelabuhan, kemudian menuju *farm* akan menyebabkan sapi mengalami kondisi stres. Stres dapat disebabkan karena sapi mengalami pergantian suasana lingkungan baru, pekerja baru saat pengangkutan maupun setelah tiba di kandang, pengangkutan di dalam truk dengan ruang gerak yang sangat terbatas bahkan hingga berdesak-desakan ditambah lagi dengan terik matahari yang cukup menyengat selama perjalanan. Kondisi ini dapat diperparah dengan perlakuan kasar oleh pekerja selama penanganan serta minimnya ketersediaan pakan dan perawatan selama perjalanan. Kondisi stres pada ternak dapat menyebabkan kerugian bagi peternak karena akan berdampak pada penurunan bobot badan dan performa ternak. Untuk itu supaya kondisi sapi cepat membaik setelah tiba di lokasi peternakan yang baru, maka dibutuhkan perhatian khusus.

Persiapan kandang dilakukan dengan membersihkan kandang sebelum bakalan tiba. Lebih baik lagi apabila kandang dibersihkan secara menyeluruh menggunakan desinfektan. Perlengkapan kandang juga dalam kondisi bersih sebelum digunakan untuk bakalan sapi yang baru datang. Serta melakukan pemeriksaan apakah ada bagian infrastruktur kandang yang rusak seperti lantai, atap, dan pagar. Persiapan ini wajib dan penting untuk dilakukan pada setiap kedatangan sapi di *farm*. Informasi mengenai persiapan kedatangan sapi masih sangat minim, oleh karena itu penulis tertarik untuk menggambarkannya dalam tulisan Tugas Akhir ini.

1.2 Tujuan

Tujuan tugas akhir ini yaitu memahami dan menggambarkan SOP Kedatangan Sapi Baru di PT. Karunia Alam Sentosa Abadi (KASA), Rengas, Lampung Tengah.

1.3 Kerangka pemikiran

Kandang merupakan salah satu faktor lingkungan hidup ternak, kandang harus bisa memberikan jaminan untuk hidup yang sehat dan nyaman sesuai dengan tuntutan hidup ternak. Bangunan kandang diupayakan harus mampu untuk melindungi ternak dari hal-hal yang berpotensi mengganggu kesehatan dan kenyamanan ternak. Untuk tujuan tersebut dibutuhkan infrastruktur kandang yang aman dan bersih. Oleh karena itu, sebelum kedatangan sapi dilakukan persiapan, dan pengecekan infrastruktur kandang agar sapi tidak cedera dan sakit akibat kondisi kandang yang buruk. Persiapan dan pengecekan kandang yang penting dilakukan seperti, pengecekan infrastruktur, sanitasi kandang, penambahan litter kandang, penambahan jaring paranet, dan pemberian low stress-c untuk sapi yang baru datang. Sanitasi merupakan sebuah program kebersihan yang bertujuan untuk mencegah masuk dan perpindahan bibit penyakit yang menyerang ternak. Cara yang dilakukan biasanya adalah pengasapan dan penyemprotan. Biasanya, sanitasi wajib dilakukan sebelum hewan ternak masuk ke dalam kandang baru. Tujuannya adalah untuk mematikan bibit-bibit penyakit yang ada di dalam kandang baru tersebut dan juga untuk menyediakan lingkungan yang sehat dan nyaman bagi sapi.

1.1 Kontribusi

Kontribusi dari tugas akhir ini adalah memberikan sumbangsih terhadap ilmu pengetahuan dan informasi kepada masyarakat tentang Persiapan Kandang Sapi Baru di PT. Karunia Alam Sentosa Abadi (KASA), Rengas, Lampung Tengah.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Persiapan Kandang

Sebelum sapi bakalan datang hal yang harus dipersiapkan sebelumnya adalah kandang. Dengan sanitasi kandang yang sudah digunakan sebelumnya. Lebih baik lagi kandang dibersihkan menyeluruh dengan disinfektan. Terutama pen atau kamar yang ada pada kandang.

Sanitasi adalah program yang dijalankan di suatu kawasan peternakan yang bertujuan untuk menjaga terjadinya perpindahan bibit penyakit menular sehingga ternak yang dipelihara terbebas dari infeksi penyakit serta selalu dalam kondisi sehat. Bibit penyakit menular bisa disebabkan oleh bakteri, virus, fungi, protozoa, parasite, serangga, atau tikus (Fadilah dan Polana 2004). Sanitasi berperan penting dalam pemeliharaan sapi potong, untuk itu sebelum sapi bakalan yang baru tiba masuk ke dalam kandang peliharaan, kandang tersebut harus dibersihkan terlebih dahulu. Tingkat sanitasi dan higienitas merupakan hal yang sangat penting dalam manajemen pemeliharaan ternak sapi (Santosa, 2006). Selain itu, lantai kandang bisa ditaburi sawdust dari serbuk gergaji dilihat dari tipe kandang yang digunakan di kandang tertutup. Perlengkapan kandang juga sebaiknya dalam kondisi bersih sebelum digunakan untuk bakalan sapi yang baru datang.

2.1.1 Pengamatan Kondisi Kandang

Pengamatan kondisi kandang sangat penting dilakukan untuk kedatangan sapi yang baru datang, karena kondisi kandang yang buruk akan memengaruhi performa dan produktivitas ternak. Pengamatan kondisi kandang seperti atap, bak pakan, bak air, lantai, drainase dan pagar kandang harus sangat diperhatikan kelayakannya. Kandang sapi yang baik memenuhi persyaratan kesehatan ternaknya, mempunyai ventilasi yang baik, efisien dalam pengelolaan, melindungi ternak dari pengaruh iklim dan keamanan pencurian, serta tidak berdampak terhadap lingkungan sekitarnya. Kandang adalah bangunan sebagai tempat tinggal ternak, yang ditujukan untuk melindungi ternak terhadap gangguan dari luar yang merugikan seperti terik matahari, hujan, angin, gangguan binatang buas, serta

untuk memudahkan dalam pengelolaan (Departemen Pertanian (Deptan), 2000). Selain itu konstruksi juga harus sesuai dengan jumlah populasi dan mempermudah pelaksanaan dalam pemeliharaan sapi seperti membersihkan kandang, memberi makan dan minum (Murtidjo, 1990).

2.1.2 Kepadatan Kandang Ternak

Kandang penggemukan sapi potong harus terpisah dengan perumahan peternak. Kandang ini harus beratap dan berdinding rapat, agar sapi tidak tertipu angin secara langsung, selain itu kandang harus mendapat cukup cahaya matahari. Untuk ukuran luas kandang ialah $1,5 \times 1,8$ (2) m^2 /ekor (Aksi Agraris Kansibus (AAK), 1991).

2.1.2 Sanitasi Kandang

Sanitasi adalah suatu kegiatan yang meliputi kebersihan kandang dan lingkungan yang bersih, karena dengan keadaan kandang serta lingkungan yang bersih, kesehatan ternak maupun pemiliknya akan terjamin. Jadi, sangat penting untuk melakukan sanitasi kandang. Kebersihan kandang bisa diatur sesuai dengan kebutuhan sehingga tidak menimbulkan lingkungan tidak bau dan lembab (Deptan, 2000). Sanitasi merupakan sebuah program kebersihan yang bertujuan untuk mencegah masuk dan perpindahan bibit penyakit yang menyerang ternak. Cara yang dilakukan biasanya adalah pengasapan dan penyemprotan. Biasanya, sanitasi wajib dilakukan sebelum hewan ternak masuk ke dalam kandang baru. Tujuannya adalah untuk mematikan bibit-bibit penyakit yang ada di dalam kandang baru tersebut.

Di antara berbagai manfaat sanitasi pada ternak ruminansia, beberapa manfaat utamanya adalah sebagai berikut

- Mencegah serangan penyakit pada hewan ternak.
- Menekan biaya pengobatan hewan ternak.
- Menjaga kesehatan hewan dan meningkatkan daya tahan tubuhnya.
- Meningkatkan nafsu makan ternak, sehingga berat badannya selalu terjaga (tidak kurus).

- Kualitas daging dan/atau susu selalu terjaga karena terbebas dari kontaminasi mikroorganisme.
- Kondisi kandang dan lingkungan kerja yang bersih dan nyaman bagi peternak.

Sanitasi kandang dilakukan beberapa tahap yaitu dengan membersihkan tempat pakan dan minum, serta membersihkan kotoran sapi yang berada didalam kandang (Qomarudin dan Purnomo, 2011).

2.1.4 Litter Kandang

Berdasarkan kondisi lantai kandang dibedakan menjadi dua yaitu, sistem *litter* dan non *litter*. Lantai kandang sistem *litter* merupakan lantai kandang yang diberi tambahan berupa serbuk gergaji atau sekam, dan bahan lainnya berupa kapur atau dolomite sebagai dasar alas. Pemberian bahan dasar alas dilakukan pada awal sebelum ternak dimasukkan kedalam kandang. Sistem alas *litter* lebih cocok untuk kandang koloni atau kelompok, karena tidak ada kegiatan memandikan ternak dan pembersihan *feses* secara rutin. Kondisi kandang dan ternaknya lebih kotor tetapi efisiensi dalam penggunaan tenaga kerja untuk pembersihan kandang. Bila kondisi kandang becek, dilakukan penambahan ampas tebu atau serabut kelapa yang dicampur dengan kapur atau dolomite. Selain membuat alas kandang tetap kering, penambahan kapur tersebut dapat berfungsi sebagai bahan untuk produksi kompos dan rasa empuk kepada ternak serta menjaga kesehatan ternak (Hartono, 2007).

2.2 Keadaan Umum PT. Karunia Alam Sentosa Abadi

2.2.1 Letak Geografis

PT. Karunia Alam Sentosa Abadi (KASA) berlokasi di jalan Pagar Alam Dusun II, Kelurahan Rengas, Kecamatan Bekri, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung, 34162. PT. Karunia Alam Sentosa Abadi berada di daerah pertanian dengan ketinggian sekitar 500 meter diatas permukaan laut dengan suhu rata-rata setiap tahunnya berkisar antara 20 – 34 °C dan kelembapan nisbah sepanjang tahun rata-rata 89%. Sejarah umum PT. Karunia Alam Sentosa Abadi (KASA)

PT. Karunia Alam Sentosa Abadi (KASA) berdiri sejak tahun 2014 dibangun dengan berbagai fasilitas penunjang yang didukung dengan modal perbankan. Setahun kemudian pada April 2015, PT. Karunia Alam Sentosa Abadi (KASA) secara perdana melakukan impor sapi. PT. Karunia Alam Sentosa Abadi (KASA) terus berkembang menjadi industri peternakan dengan populasi 7500 ekor sapi pedaging Brahman Cross. Luas lahan yang dimiliki PT. Karunia Alam Sentosa Abadi (KASA) yaitu 15 Ha yang terdiri dari bangunan kantor, huni.... karyawan, farm service, gudang pakan, TPH (Tempat Pemotongan Hewan), kandang dan lahan untuk bangunan operasional lainnya.

2.2.2 Struktur Organisasi

PT. Karunia Alam Sentosa Abadi (KASA) dalam operasioanalnya diatur langsung oleh Direktur Produksi yang juga membawahi beberapa bagian dari divisi yaitu Sekretariat dan Administrasi, divisi Sales, divisi *finance and accounting*, divisi *feedlot*, divisi *breeding*, divisi *QA and RnD*, divisi *General affair* dan yang membawahi seluruh unit yang ada didalam farm, yaitu meliputi unit non operasional dan operasional. Unit operasional meliputi produksi, *Feeding*, *Rountenary*, *Animal Health*, *Farming service* dan Logistik. Sedangkan unit non operasional yaitu *Accounting* dan HRD PT. Karunia Alam Sentosa Abadi (KASA).

Departemen tersebut memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- 1) *Feeding*, bertugas pada program penyusunan dan pemberian pakan sesuai dengan kebutuhan ternak, baik pengadaan, pengolahan dan pendistribusian pakan.
- 2) *Rountenary*, bertugas dalam pemeliharaan sapi, pembersihan kandang, penimbangan sapi, pengidentifikasian ternak dan pendataan ternak.
- 3) *Animal health*, bertugas dalam pemeliharaan kesehatan sapi, perawatan, pengobatan, vaksinasi dan kontrol kesehatan lingkungan.
- 4) *Farming service*, bertugas dalam pemeliharaan mesin-mesin produksi, bangunan kandang, dan peralatan lain yang menunjang pemeliharaan ternak.
- 5) *Logistik*, bertugas dalam penyediaan bahan baku dan segala keperluan dalam proses penggemukan dan bersifat teknis maupun non-teknis.

- 6) *Production, planning* dan *controlling* serta administrasi bertugas dalam perencanaan produksi, pendataan produksi, dan usaha-usaha dalam segala aspek pengawasan : baik produksi, pembukuan, serta hal-hal lainnya yang menyangkut produksi yang telah dicapai.
- 7) *Accounting*, bertugas dalam pembukuan semua transaksi perusahaan.

PT. Karunia Alam Sentosa Abadi (KASA) merupakan perusahaan peternakan padat karya, yakni perusahaan yang memiliki tenaga kerja dalam jumlah yang cukup banyak. Divisi *Animal Health*. PT. Karunia Alam Sentosa Abadi (KASA) dipimpin oleh *General Farm Manager*. Namun proses produksinya dilakukan secara mekanik atau lebih banyak menggunakan tenaga mesin (PT. Karunia Alam Sentosa Abadi (KASA), 2021).

2.2.3 Sarana Penunjang Perusahaan

Demi menunjang dan mendukung segala kegiatan perusahaan dalam menghasilkan produksi yang baik, maka diperlukan sarana dan prasarana yang memadai. Adapun sarana dan prasarana yang ada di PT. Karunia Alam Sentosa Abadi antara lain yaitu :

- 1) Bangunan kandang, terdiri dari 16 kandang karantina dengan setiap kandang mampu di isi 200 ekor sapi, 4 kandang isolasi, 6 kandang bridging, dan 46 kandang fattening.
- 2) Bangunan kantor termasuk didalamnya kantor logistik dan departemen *farming service* yang terpisah.
- 3) Bangunan gudang dan perbengkelan yang terletak di bagian depan kantor yang dipergunakan untuk kepentingan logistik, dan departemen *farming service*.
- 4) *Feedmil*, berfungsi untuk menyimpan bahan pakan dari *supplier* dan pembuatan konsentrat.
- 5) Silo, terdiri dari dua fungsi yang berbeda. Silo pertama sebagai tempat penampungan konsentrat dengan kapasitas 20.000 Kg. Silo kedua berfungsi

untuk penampungan hijauan dan *roughage* (rohid) yang terdiri dari 4 bak silo, kedua silo ini terdapat di area *feedmil*.

- 6) Kantor satpam, berfungsi sebagai pos keamanan.
- 7) Rumah potong hewan (RPH), berfungsi sebagai tempat pemotongan hewan.
- 8) Rumah karyawan, terdiri dari dua rumah yang dilengkapi kamar
 - a. Mixer, dengan kapasitas 3.500 kg sebanyak 2 unit yang digunakan untuk mencampur bahan pakan.
 - b. *Drump truck* besar satu unit, *drump truck single* satu unit, truck biasa dua unit, truck tronton, yang berfungsi untuk mengangkut kotoran, pakan ke Plasma Inti Rakyat (PIR), rumput dari kebun, dan fungsi lainnya.

2.2. 4 Lingkup Usaha

PT. Karunia Alam Sentosa Abadi (*KASA*) memanfaatkan pupuk organik yang berasal dari kotoran sapi. Usaha penggemukan sapi pedaging PT. Karunia Alam Sentosa Abadi (*KASA*) menggunakan bakalan yang diimpor dari Australia. Jenis sapi yang digemukkan adalah sapi *Brahman cross*.